

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiwibowo, RR, J. Susetyo, and P. Wisnubroto. (2018). “Pengendalian Kualitas Produk Kayu lapis Menggunakan Metode Six Sigma & Kaizen Serta Statistical Quality Control Sebagai Usaha Mengurangi Produk Cacat” *Jurnal Rekavasi* (Query date: 2021- 06-05 03:07:06).
- Arsad, E. (2011). Sifat Fisik Kayu Lapis Berbahan Baku Kayu Akasia (*Acacia Mangium* Willd) dan Kelampayan (*Anthocephalu* spp). *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 3(2), 1-6.
- Basyaruddin, B., & Awali, J. (2019). Potensi Pemanfaatan Kayu Gelam Dan Kayu Sengon Dalam Dunia Konstruksi Berdasarkan Uji Kuat Lentur. *Rekayasa Sipil*, 13(3), 193-198.
- Boonstra, M.J., J. Van Acker dan E. Kegel. (2007). Strength Properties of Thermally Modified Softwoods and Its Relation to Polymeric Structural Wood Constituents. *Ann For Sci* 64:679-690.
- Bowyer, J.L., R. Shmulsky dan J.E. Haygreen, (2003). *Forest Product and Wood Science. An Introduction*. 4th edition. Iowa State Press. USA.
- Brown, H.P., J. Panshin dan C.C. Forsaith. (1952). *Textbook of Wood Technology*. Vol. II. Mc. Graw - Hill Book. Co. New York.
- Darmawan, W., Nandika, D., Rahayu, I. *et al.* (2013). Determination of juvenile and mature transition ring for fast growing sengon and jabon wood. *J Indian Acad Wood Sci* 10, 39–47.
- Daud, M., Yanto, D. H., Massijaya, M. Y., & Besar, G. (2009). Pengaruh rasio perekat urea formaldehida (UF) dan isosianat terhadap kadar emisi formaldehida kayu lapis Sengon (*Paranserianthes falcataria*). In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Peneliti Kayu Indonesia XII* (pp. 294-298).

- Dephut. (2007). Rekapitulasi Data Produksi Kayu Bulat Dari RKTUPHHK Hutan Alam Seluruh Indonesia Tahun 2005 s/d 2006 dan RKT 2007. [http://www.dephut.go.id/INFORMASI/PH/BPK/ALAM/Produksi\\_Mei\\_07.pdf](http://www.dephut.go.id/INFORMASI/PH/BPK/ALAM/Produksi_Mei_07.pdf).
- Desch, H.E. dan Dinwoodie, J.M. (1996). Timber: Its Structure, Properties and Utilization. The Mac-Millan Press. London.
- Dundar, T., Akbulut, T., & Korkut, S. (2008). The effects of some manufacturing factors on surface roughness of sliced Makoré (*Tieghemella heckelii* Pierre Ex A. Chev.) and rotary-cut beech (*Fagus orientalis* L.) veneers. *Building and Environment*, 43(4), 469-474.
- Dupleix, A., Denaud, L., Bleron, L., & Marchal, R. (2012). The effect of log heating temperature on the peeling process and veneer quality: beech, birch, and spruce case studies. *European Journal of Wood and Wood Products*, 71(2), 163-171.
- Dwianto W dan Marsoem SN. (2008). Tinjauan Hasil-Hasil Penelitian Faktor-Faktor Alam yang Mempengaruhi Sifat Fisik dan Mekanik Kayu Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis*. 6 (2): 85-100.
- Fauzan R, Kurniawan, dan Sari SM. (2009). Studi Pengaruh Kondisi Kadar Air Kayu Kelapa terhadap Sifat Mekanis. *Jurnal Rekayasa Sipil*. 5 (2): 53-64.
- Hardiatmi, J. S. (2010). Investasi tanaman kayu sengon dalam wanatani cukup menjanjikan. *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 9(2), 17-21.
- IWGFF. (2010). Perkiraan Penggunaan Sumber Bahan Baku Kayu Industri Pulp dan Paper di Indonesia. IWGFF. Jakarta.
- Kasmudjo. (2001). Teknologi Hasil Hutan. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kayu Sengon. (n.d.). (n.p.): Niaga Swadaya.

- Khoo, P. S., H'ng, P. S., Chin, K. L., Bakar, E. S., Maminski, M., Raja-Ahmad, R. N., ... & Saharudin, M. H. (2018). Peeling of small diameter rubber log using spindleless lathe technology: evaluation of veneer properties from outer to inner radial section of log at different veneer thicknesses. *European Journal of Wood and Wood Products*, 76, 1335-1346.
- Korkut, D.S., S. Korkut, I. Bekar, M. Budakçı, T. Dilik dan N. Çakıcıer. (2008). The Effects of Heat Treatment on the Physical Properties and Surface Roughness of Turkish hazel (*Corylus colurna* L.) Wood. *International Journal of Sciences* ISSN 1522-0067. Pp 1772 – 1783.
- Krisnawati, H., Varis, E., Kallio, M. H., & Kanninen, M. (2011). *Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen: ecology, silviculture and productivity. Cifor.
- Larson PR, Kretschmann DE, Clark III A, Isebrands JG (2001) Formation and properties of juvenile wood in southern pines: a synopsis. Gen. Tech. Rep. FPL-GTR-129. Madison, WI: U.S. Department of Agriculture, Forest Service, Forest Products Laboratory, 42 p
- Lessy, I., Ohorella, S., & Karepesina, S. (2018). Sifat Fisis Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen) pada Lahan Agroforestry di Ambon, Maluku. *Jurnal Agrohut*, 9(1), 1-11.
- Listyanto T. (2016). Teknologi Pengeringan Kayu dan Aplikasinya di Indonesia. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Listyanto, T. (2018). Wood quality of *Paraserianthes falcataria* L. Nielsen syn wood from three year rotation of harvesting for construction application. *Wood Research*, 63(3), 497-504.
- Lutz JF. (1977). *Wood Veneer : Log Selection, Cutting, and Drying*. U.S. Dep. Agrie, Tech. Bull. No. 1577, p. 137

- Marchal R, Mothe F, Denaud L, Thibaut B, Bleron L (2009) Cutting forces in wood machining—basics and applications in industrial processes. *Holzforschung* 63:157–167
- Marsoem, S.N. (1996). Sifat-Sifat Kayu untuk Bahan Baku Industri. Diklat Manager Industri Kayu Kerjasama Fakultas Kehutanan UGM dan PT. Focus. Yogyakarta.
- Martawijaya, A., I. Kartasujana, K. Kadir dan S. A. Prawira. (1981). Atlas Kayu Indonesia. Jilid 1. Balai Penelitian dan Pengembangan Hasil hutan. Bogor.
- Martawijaya, A., I. Kartasujana, Y.I. Mandang, S.A. Prawira, K. Kadir. (1989). Atlas Kayu Jilid II. Departemen Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Memed, R., Santoso, A., & Sutigno, P. (1990). Pengaruh Komposisi Perekat Fenol Formaldehida Terhadap keteguhan Rekat Kayu Lapis Sengon. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 8(3), 105-108.
- Muslich, M. dan Krisdianto. (2006). Upaya Peningkatan Kualitas Kayu Hutan Rakyat Sebagai Bahan Baku Industri. Prosiding Seminar Hasil Litbang Hasil Hutan 2006. Bogor. Hal. 110 – 129.
- Negara, L.A. dan S.N, Marsoem. (2010). Variasi Aksial dan Radial Sifat Fisika dan Mekanika Kayu Jati (*Tectona grandis L.f.*) Plus Perhutani Umur 10 Tahun. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Nugroho, N. (2016). Teknik rekayasa pemadatan kayu I: proses dan karakteristik kayu terpadatkan. Buletin Keteknikan Pertanian, May.
- Nugroho, A.F. dan J. Sulistyو. (2012). Variasi Umur dan Arah Radial Terhadap Sifat Fisika dan Mekanika Kayu Jati (*Tectona grandis L.f.*) Hasil Penjarangan di KPH Randublatung. Bagian Teknologi Hasil Hutan

Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)

Nurchahyo, R. A. (2006). Struktur Anatomi dan Sifat Fisik Kayu Tarik Sengon. Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Nurrachmania, M. (2019). Pengaruh pra-perlakuan pengukusan (steaming) terhadap karakteristik kayu jabon terpadatkan. *Jurnal Akar*, 8(2), 73-82

Pandit, I. K. N. dan Ramdan, H. (2002). Anatomi Kayu Pengantar Sifat Kayu Sebagai Bahan Baku. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB.

Panshin, A. J. and de Zeeuw, C. (1980). Textbook of Wood Technology, Vol. I: Structure, Identification, Uses, and Properties of the Commercial Woods of the United States and Canada. Mc Graw - Hill Company, New York

Prayitno, TA. (2012). Kayu Lapi; Teknologi dan Sertifikasi Sebagai Produk Hijau. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Satmoko, M. E. A., Saputro, D. D., & Budiyo, A. (2013). Karakterisasi briket dari limbah pengolahan kayu sengon dengan metode cetak panas. *Journal of Mechanical Engineering Learning*, 2(1).

Shmulsky, R. dan Jones P.D. (2019). Forest Products and Wood Science - An Introduction (7th ed.). Wiley-Blackwell. U.K.

Simanjuntak, R.T.H., (2001). Pengaruh Kombinasi Lapisan Jenis Bambu terhadap Sifat Bambu Lapis (Plybamboo). Skripsi. Program Sarjana Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (Tidak diterbitkan).

Soenardi KI. (2007). Uji aktivitas antioksidan ekstrak belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*, L.) terhadap 1, 1 diphenyl-2-picrylhydrazil (DPPH). In Makalah Seminar Nasional Teknologi.

- Soerianegara dan Lemmens (1993). *Plants Resources of South-East Asia* 5(1): Timber Tress: major commercial timbers. Pudoc Scientific Publisher. Wageningen, Belanda.
- Spelter H. (1991). Recent developments in veneer peeling confront quality variables. *Panel World* (5):54–65
- Sudomo, A. (2007). Pengaruh Tanah Pasir Berlempung Terhadap Pertumbuhan Sengon dan Nilam pada Sistem Agroforestri. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. Volume. 1 (2): 68-72.
- Sukarya. Pemanfaatan Kayu Sengon (*Paraseriantes falcataria* (L.) Nielsen) dari Dua Zona Agroklimat dan Dua Tingkat Umur sebagai Bahan Baku Papan Sambung. Tesis (Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 1997).
- Suranto, Y. (2006). Pengeringan Kayu. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tanritanir, E., Hiziroglu, S., & As, N. (2006). Effect of steaming time on surface roughness of beech veneer. *Building and environment*, 41(11), 1494-1497.
- Thibaut B, Beauchêne J (2004) Links between wood machining phenomena and wood mechanical properties: the case of 0°/90° orthogonal cutting of green wood. *Proceedings of the 2nd Int. Symposium on Wood Machining*, Vienna, pp 149–160
- Thibaut B, Denaud L, Collet R, Marchal R, Beauchêne J, Mothe F, Méausoone P-J, Martin P, Larricq P, Eyma F (2016) Wood machining with a focus on French research in the last 50 years. *Ann For Sci* 73(1):163–184
- Tsoumis, G. (1991). *Science and Technology of Wood (Structure, Properties, Utilization)*. Van Nostrand Reinhold Company. New York.
- Warisno, K. D. (2009). *Investasi Sengon*. PT Gramedia Pustaka Utama.